

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA ALOKASI KHUSUS FISIK PADA MASA COVID – 19 DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Winda Novita

NPP. 29.0442

Asdaf Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan

Program Studi Keuangan Publik

Email: Windanvt9@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): The effectiveness of the use of the Physical Special Allocation Fund in 2020 has decreased, as a result of the COVID-19 pandemic outbreak. Entering the 2021 fiscal year, the use of the Physical Special Allocation Fund, one of which is focused on the infrastructure sector in the Ogan Komering Ilir Regency area, in order to increase the acceleration of economic growth. The use of the Special Physical Allocation Fund during the pandemic and post-pandemic period by the government of Ogan Komering Ilir Regency has increased quite significantly, but the percentage shows that the realization achievement has not yet reached the full target. **Purpose:** This study aims to determine the effectiveness, inhibiting factors, and efforts made by the Regional Planning and Development Agency of Ogan Komering Ilir Regency in the Use of Physical Special Allocation Funds during the Covid-19 period in Ogan Komering Ilir Regency. **Method:** The method used in this study is Descriptive research with a Qualitative approach to data collection techniques in the form of Semi-Structured Interviews, Passive Participation Observation, with the determination of informants using Purposive Sampling, and Documentation in the form of field data. **Result:** The results showed that the Absorption of the Physical Special Allocation Fund Budget based on what the authors found in this study was stated to have not run effectively because even though in the 2021 fiscal year the government raised the budget ceiling from the previous year by Rp.38,065,857,000 but the facts on the ground have decreased in percentage at 51.57% so that physical DAK in 2021 decreased compared to physical DAK in 2020 judging from the regional ability which decreased by Rp.10,984,593,707. **Conclusion:** Based on the results of the study, strategic efforts from local governments are needed which can be carried out by increasing the absorption of physical special allocation funds can be increased by establishing Standard Operating Procedures (SOPs) and affirming the timing of determination in the process so that coordination between parties can be well established given the involvement of regional leadership elements.

Keywords: Covid-19, Effectiveness, Use of Physical Special Allocation Funds

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): (Efektivitas Penggunaan Dana Alokasi Khusus Fisik tahun 2020 menurun, sebagai imbas dari wabah pandemi COVID – 19. Memasuki tahun anggaran 2021 penggunaan Dana Alokasi Khusus Fisik salah satunya difokuskan pada bidang infrastruktur di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir guna meningkatkan percepatan pertumbuhan perekonomian. Penggunaan Dana Alokasi Khusus Fisik Pada Masa pandemi dan pasca pandemi oleh pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir meningkat dengan cukup signifikan namun persentase menunjukkan

capaian realisasi nya masih belum mencapai target penuh. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas, faktor penghambat, serta upaya yang dilakukan Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam Penggunaan Dana Alokasi Khusus Fisik pada masa Covid - 19 di Kabupaten Ogan Komering Ilir. **Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif dengan pendekatan melalui pendekatan Kualitatif teknik pengumpulan data berupa Wawancara Semi Terstruktur, Observasi Partisipasi pasif, dengan penentuan informan menggunakan Purposive Sampling, serta Dokumentasi berupa data – data lapangan. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa Serapan Anggaran Dana Alokasi Khusus Fisik berdasarkan yang penulis temukan dalam penelitian ini dinyatakan belum berjalan dengan efektif dikarenakan meski di tahun anggaran 2021 pemerintah menaikkan pagu anggaran dari tahun sebelumnya sebesar Rp.38.065.857.000 tetapi fakta di lapangan mengalami penurunan persentase di angka 51,57 % sehingga DAK Fisik di tahun 2021 menurun dibandingkan dengan DAK Fisik ditahun 2020 dilihat dari kemampuan daerah yang menurun sebesar Rp.10.984.593.707. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian diperlukan upaya strategis dari Pemerintah Daerah yang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan Penyerapan Dana Alokasi Khusus Fisik dapat ditingkatkan dengan menetapkan Standar Operasi Prosedur (SOP) dan menegaskan waktu penetapan dalam prosesnya sehingga terjadinya koordinasi antar pihak dapat terjalin dengan baik mengingat adanya keterlibatan unsur pimpinan daerah.

Kata kunci: Covid-19, Efektivitas, Penggunaan Dana Alokasi Khusus Fisik

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Ogan komering Ilir sendiri dalam upaya mendorong kemajuan perekonomian nasional di masa pandemi telah memperoleh angka pertumbuhan ekonomi sebesar 0,024 % dari kabupaten lain selama awal masa pandemi. Selain itu pada tahun 2020 meski diterpa wabah *Covid – 19* tingkat kemiskinan di kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami penurunan persentase semula 15,75 % menjadi 14,73 % atau sekitar 3,72 ribu jiwa. Hal tersebut telah menunjukkan akan ketangguhan perekonomian kabupaten Ogan Komering Ilir dalam menghadapi pandemi ini. Imbas dari wabah pandemi *Covid – 19* dimana realisasi anggaran sebelum adanya wabah pandemi *Covid – 19* pada tahun 2018 sampai 2019 turun sekitar 0,18% sedangkan di tahun 2020 setelah adanya wabah ini realisasi anggaran turun cukup signifikan sebesar 2% di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penurunan ini terjadi dikarenakan adanya kebijakan pelaksanaan *Refocusing* dan realokasi anggaran yang difokuskan untuk membantu percepatan penanganan *COVID – 19*, yang menyebabkan tertundanya pembangunan di Kabupaten OKI sehingga target pembangunan yang telah direncanakan sebelumnya oleh Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten OKI tertunda sehingga penggunaan DAK Fisik ditahun 2020 untuk bidang Infrastruktur menjadi tidak efektif. Memasuki tahun anggaran 2021 penggunaan DAK Fisik salah satunya difokuskan pada bidang infrastruktur di wilayah kabupaten OKI. Bupati OKI menyampaikan bahwa, Pembangunan ini dilakukan guna meningkatkan kualitas taraf hidup masyarakat akibat terdampak pandemi serta pemulihan ekonomi penduduk yang ditahun 2020 sempat tertunda.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan *Refocusing* Kegiatan, ReaIokasi Anggaran, serta Pengadaan Barang dan Jasa guna mempercepat Penanganan kasus wabah pandemi Covid – 19 yang terdapat dalam Instruksi Presiden Nomor 4 tahun 2020. Sesuai dengan instruksi tersebut pemerintah pusat maupun daerah dituntut untuk membuat aIokasi dana yang duIunya tidak ada menjadi ada khusus untuk penanganan Covid – 19 di Indonesia. Membahas terkait Dana Alokasi Khusus (DAK)

telah diatur dalam pasal 1 angka 23 Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 mengenai perimbangan Keuangan antara keuangan Pusat dan Keuangan Daerah, yang menyatakan bahwa, Dana Alokasi Khusus merupakan dana yang berasal dari pendapatan APBN yang kemudian dialokasikan pada daerah terpilih dengan tujuan untuk membantu pendanaan kegiatan khusus yang menjadi persoalan daerah dan tentunya sesuai dengan prioritas nasional. Untuk itulah dengan adanya Dana Alokasi Khusus (DAK) ini dikarenakan adanya keadaan mendesak yang perlu di danai, serta keadaan ini tidak bisa diperkirakan secara umum. Maka hal ini searah dengan keputusan yang diambil pemerintah dalam menangani wabah ini.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Nila Maya Puspita Dewi berjudul Efektivitas Pengelolaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pendidikan Di Desa Sumberagung Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro (2017) mengungkapkan bahwa sasaran dan penerimaan Efektivitas pengelolaan DAK Fisik cukup baik dan sesuai namun masih terdapat keterlambatan dan penyalahgunaan dana serta angka partisipasi yang rendah. Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Ikke Agustin yang berjudul Efektivitas Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus Bidang Pendidikan Pada Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015 – 2017 (2018) mengungkapkan bahwa pelaksanaan DAK Fisik dari tahun 2015 – 2016 berjalan cukup baik namun ditahun 2017 mengalami penurunan. Terakhir penelitian yang dilakukan oleh Fandhillah Handal Mundaris yang berjudul Efektivitas SD Negeri 1 Margo Bhakti Dalam Menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pendidikan Dikecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir (2018) mengungkapkan bahwa Kebijakan, Sumber daya manusia, pengajuan dan penetapan, serta upaya dari Dinas Pendidikan terkait penggunaan DAK bidang pendidikan tidak efektif.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Perbedaan penelitian peneliti saat dengan penelitian terdahulu yakni lokus serta data primer dan sekunder yang didapatkan. Penelitian saat ini peneliti menggunakan teori menurut ahli yang berjumlah empat butir dengan tujuh indikator sedangkan pada penelitian terdahulu beberapa hanya tiga indikator. Penelitian saat ini juga dilaksanakan pada saat pandemi Covid-19 yang mengakibatkan peneliti menemukan beberapa faktor penghambat efektivitas penggunaan dana alokasi khusus fisik. Pada penelitian saat ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kemudian penelitian saat ini terkait penggunaan Dana Alokasi Khusus Fisik di bidang infrastruktur sedangkan penelitian terdahulu terkait penggunaan Dana Alokasi Khusus Fisik di bidang pendidikan

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti Efektivitas penggunaan Dana Alokasi Khusus Fisik pada masa Covid – 19 di Kabupaten Ogan Komering Ilir dan mengetahui faktor penghambat serta upaya yang dilakukan oleh pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir untuk meningkatkan efektivitas penggunaan Dana Alokasi Khusus Fisik pada masa pandemi Covid-19 saat ini.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer yaitu melalui wawancara dengan penentuan informan menggunakan *purposive sampling* dan data gambaran umum Kabupaten Ogan Komering Ilir. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 5 orang informan yang terdiri dari Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sekretaris, Kepala Bidang Perencanaan, Pengendalian & Evaluasi, Kepala Bidang Perekonomian & Sumber Daya Alama dan Kepala Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Dana Alokasi Khusus Fisik pada masa Covid – 19 saat ini penulis menggunakan beberapa aspek teori menurut (Muasaroh,2010) dengan tujuh indikator menurut (Campbell,2010) untuk mengukur Efektivitas penggunaan Dana Alokasi Khusus Fisik di Kabupaten Ogan Komering Ilir, yaitu :

3.1. Aspek Tugas atau Fungsi

3.1.1. Efektivitas Keseluruhan

Efektivitas Keseluruhan dari Aspek Tugas dan Fungsi di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam Efektivitas Penggunaan Dana Alokasi Khusus Fisik Pada Masa Pandemi Covid – 19 dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 1.

Realisasi Anggaran Dana Alokasi Khusus Fisik

NO	TAHUN ANGGARAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	(%)
1	2020	Rp. 70.999.940.000	Rp. 67.453.442.285	95,00
2	2021	RP. 109.065.797.000	Rp. 56.468.848.578	51,57

Sumber : LRA Kab. OKI (Data diolah Penulis, 2022)

Melihat tabel diatas terkait realisasi DAK Fisik Pada Masa Pandemi dan Pasca Pandemi dapat penulis simpulkan bahwa tindakan penanganan Covid – 19 di Kabupaten OKI belum cukup baik, yang mana meski di tahun anggaran 2021 pemerintah menaikkan pagu anggaran sebesar Rp.38.065.857.000 tetapi terjadi penurunan persentase realisasi keuangan yang sangat terlihat dengan total persentase 51,57 % sehingga terdapat selisih antara pagu anggaran dan realisasi anggaran DAK Fisik Sebesar Rp.53.009.361.422 ini sangat menurun dibandingkan persentase di tahun 2020 yang mencapai angka 95,00 %. secara Keseluruhan dilihat dari Indikator Efektivitas Keseluruhan dari dimensi pelaksanaan Aspek Tugas dan Fungsi oleh Bappeda Kabupaten OKI dalam Efektivitas penggunaan Dana Alokasi Khusus Fisik Pada Masa Covid – 19 berdasarkan data dan wawancara yang telah dilaksanakan maka dinyatakan belum berjalan dengan Efektif dikarenakan masih ada kekhawatiran akan kekurangan dana mengingat serapan DAK Fisik di tahun 2021 menurun dibandingkan dengan DAK Fisik ditahun 2020 dilihat dari kemampuan daerah yang menurun sebesar Rp.10.984.593.707.

3.2. Aspek Rencana atau Program

3.2.1. Pemanfaatan Lingkungan

Indikator pemanfaatan lingkungan yang sebagaimana dimaksud yaitu pelaksanaan pembangunan infrastruktur ini dilaksanakan dengan berdasar kondisi lingkungan saat ini yang bertujuan untuk

menangani dampak pandemi *Covid – 19*. Dengan aspek rencana atau program yang mana perencanaan atau program yang dibuat dibuat guna mendukung penanganan dampak pandemi terkhusus untuk percepatan pertumbuhan perekonomian melalui bidang infrastruktur.

Tabel 2.

Laporan Pelaksanaan Anggaran Dinas PUPR & PRKP Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun Anggaran 2021

Dinas Pelaksana	Anggaran DAK Fisik	Realisasi Anggaran	(%)
PUPR	26.801.261.000	26.801.261.000	100,00
PRKP	18.038.581.000	18.026.581.000	99,93

Sumber: Bappeda Kab. OKI (Data diolah Penulis, 2022)

Terkait berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pembangunan infrastruktur dengan dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, bersama Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman sebagai pelaksana pembangunannya, Telah melaksanakan Penggunaan Dana Alokasi Khusus Fisik Pada Masa Pandemi *Covid – 19* dengan cukup baik meskipun belum maksimal terkhusus dinas PRKP dengan capaian angka di 99,93% walaupun belum maksimal. Penjelasan terkait indikator pemanfaatan lingkungan dengan data dan wawancara yang telah disajikan penulis menyimpulkan capaian dari indikator ini sudah efektif.

3.2.2. Pertumbuhan

Pertumbuhan menjadi salah satu indikator dalam penelitian ini untuk mengukur Efektivitas Penggunaan DAK Fisik Pada Masa Pandemi di Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagai bagian dari dimensi Aspek Rencana atau Program yang mana Penyusunan rencana atau program yang dilakukan pemerintah selalu memperhatikan Perkembangan Pertumbuhan dari tahun ke tahun dikarenakan ada target yang ingin dicapai dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian khususnya. Berikut beberapa capaian yang telah dilaksanakan oleh pemerintah daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir, yaitu :

Tabel 3.

Capaian Target Sasaran Pembangunan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Sasaran	Capaian
Meningkatnya infrastruktur yang baik dan merata	Peningkatan Jalan Desa Tulung Harapan
	Rehabilitasi Jembatan Suka Mulya di Mukti Jaya Air Sugihan
	Perkerasan Jalan Ruas SP 4 Desa Harapan Jaya di Sungai Menang
	Peningkatan Jalan Simpang Semudim di Talang Cempedak
	Pembangunan Jembatan Desa Air Itam di Kecamatan Jejawi

Sumber : LPSE Kab. OKI TA 2021 (Data diolah penulis, 2022)

Berdasarkan data dan hasil wawancara yang telah penulis dapati dalam indikator pertumbuhan ini dapat disimpulkan bahwa sudah berjalan dengan cukup baik dan efektif, dikarenakan berdasarkan beberapa capaian yang telah penulis sajikan diatas dari target yang telah ditetapkan Pemerintah Daerah Kabupaten OKI telah dilaksanakan sesuai dengan sasarannya hal ini berdasarkan data yang penulis peroleh dari RPJMD Kabupaten dan data dari LPSE Kabupaten Ogan Komering Ilir.

3.3. Aspek Ketentuan dan Peraturan

3.3.1. Stabilitas

Aspek ketentuan dan peraturan berdasarkan teori Muasaroh menyatakan bahwa program baru bisa dikatakan efektif apabila dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah ditetapkan dalam rangka menjaga stabilitas berlangsungnya proses kegiatan di masa Pandemi. Penjelasan indikator serta hasil wawancara di dalam indikator stabilitas penulis menyimpulkan bahwa sudah efektif, dikarenakan perihal tindakan yang diambil pemerintah Kabupaten OKI berupa perubahan anggaran dalam Perda Nomor 9 tahun 2021 sesuai dengan Permendagri Nomor 39 Tahun 2020 dalam pasal 3 ayat (1) yang menjelaskan bahwa “Dalam melaksanakan kebijakan keuangan daerah, pemerintah daerah melakukan penyesuaian alokasi anggaran pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan daerah”.

3.3.2. Kualitas

Kualitas yang sebagaimana dimaksud dalam penelitian ini merupakan salah satu indikator penilaian dalam dimensi Aspek Ketentuan dan Peraturan untuk mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan DAK Fisik pada masa pandemi Covid – 19 di Kabupaten Ogan Komering Ilir yang dalam hal ini dapat dilihat dari :

Tabel 4.
Persentase Capaian Realisasi DAK Fisik 2020 – 2021

No	Tahun Anggaran	Pagu Anggaran	Realisasi	(%)
1	2019	Rp.152.717.574.368	Rp.150.284.917.366	90,41
2	2020	Rp. 70.999.940.000	Rp. 67.453.442.285	95,00
3	2021	Rp.109.065.797.000	Rp. 56.468.848.578	51,57

Sumber : LRA Kab. OKI (Data diolah Penulis, 2022)

Pelaksanaan DAK Fisik pada masa sebelum pandemi, masa pandemi dan pasca pandemi mengalami capaian yang semakin turun dilihat dari persentase akhirnya, hal ini menunjukkan bahwa kualitas dari Efektivitas Penggunaan DAK Fisik Pada Masa Pandemi Covid – 19 di Kabupaten OKI Kualitas pelaksanaan belum baik dikarenakan melihat serapan Dana Alokasi Khusus Fisik tidak sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan.

3.4. Tujuan atau Kondisi Ideal

3.4.1. Konflik Kohesi

Keberhasilan Program realokasi anggaran penanganan Covid – 19 di Kabupaten Ogan Komering Ilir terlihat dari suksesnya Realokasi anggaran yang dilaksanakan pada tahun 2020 yang mana

banyaknya beberapa rencana pembangunan infrastruktur di tunda karena di fokuskan pada bantuan langsung kepada masyarakat yang terdampak *Covid – 19*. Dengan begitu aspek tujuan atau kondisi ideal untuk program penanganan *Covid – 19* di Kabupaten Ogan Komering Ilir bisa dikatakan efektif jika penggunaan Dana Alokasi Khusus Fisik nya sesuai target yang telah di tetapkan sebelumnya.

Tabel 5.

Rekapitulasi Realisasi Triwulan IV DAK Fisik Kab. OKI Tahun Anggaran 2020

No	Organisasi Perangkat Daerah	Pagu Anggaran DAK Fisik	Realisasi Keuangan	
			DAK Fisik (Rp)	(%)
1	Dinas Pendidikan	22.276.149.000	22.194.299.073	99,63
2	Dinas Kesehatan	16.223.504.000	14.291.206.030	88,09
3	Rsud	6.796.021.000	4.757.330.600	70,00
4	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	0	0	
	- Jalan	0	0	0,00
	- Irigasi	0	0	0,00
5	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman	20.014.255.000	20.014.255.000	100,00
	- Air Minum	3.299.934.000	3.299.934.000	100,00
	- Sanitasi	13.646.548.000	13.646.548.000	100,00
	- Perumahan	3.067.773.000	3.067.773.000	100,00
6	Dinas Lingkungan Hidup	112.500.000	112.500.000	100,00
7	Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil	0	0	0,00
8	Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	1.075.780.000	946.580.000	87,99
9	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata	1.921.776.000	1.902.000.000	98,97
10	Dinas Perikanan	1.619.955.000	1.608.373.670	99,29
11	Badan Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan Dan Hortikultura	960.000.000	960.000.000	100,00
TOTAL		70.999.940.000	86.800.799.373	84,40

Sumber: LRA Kabupaten OKI (diolah oleh penulis 2022)

Tahun 2021 masa pasca Pandemi *Covid – 19* difokuskan kembali pada salah satunya pembangunan infrastruktur yang ditujukan untuk meningkatkan mobilisasi perekonomian melalui pembangunan infrastruktur yang lebih memadai. Dilihat dari tabel Rekapitulasi Laporan Realisasi DAK Triwulan IV Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun anggaran 2020 yang mana capaian persentasenya memang cukup tinggi namun melihat dana yang banyak di *Recofusing* menyebabkan dana tersebut kurang efektif penggunaannya.

3.4.2. Internalisasi Tujuan Organisasi

Berdasarkan wawancara bersama Kepala Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan penulis memahami bahwa penanganan *Covid – 19* di Kabupaten Ogan Komering Ilir telah ditangani pemerintah dengan

cukup baik dengan langkah langkah yang terarah dan dengan tujuan yang arahnya jelas hal tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 6.

Rekapitulasi Realisasi Triwulan IV DAK Fisik Kab. OKI Tahun Anggaran 2021

No	Organisasi Perangkat Daerah	Pagu Anggaran Dak Fisik	Realisasi Keuangan	
			DAK Fisik (Rp)	(%)
1	Dinas Pendidikan	34.661.248.000	34.661.248.000	100,00
2	Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan	300.000.000	298.000.000	99,33
3	Dinas Kesehatan	14.186.256.000	13.034.484.974	91,88
4	Rsud	10.462.690.000	7.884.518.060	75,36
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	26.801.261.000	26.801.261.000	100,00%
	- Jalan (Reguler)	12.998.675.000	13.346.175.000	100,00
	- Jalan (Penugasan)	9.647.627.000	9.747.627.000	100,00
	- Irigasi	3.633.459.000	3.707.459.000	100,00
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman	18.038.581.000	18.026.581.000	99,93
	- Air Minum	8.230.866.000	8.230.866.000	100,00
	- Sanitasi	7.797.291.300	8.043.992.000	100,00
	- Perumahan	1.680.000.000	1.751.723.000	99,80
7	Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	1.029.561.000	829.594.000	80,58
8	Dinas Perikanan	1.706.200.000	1.685.384.862	98,78
9	Dinas Perkebunan Dan Peternakan	600.000.000	582.750.000	97,13
10	Badan Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan Dan Hortikultura	1.280.000.000	1.280.000.000	100,00%
TOTAL		109.065.797.000	105.083.821.896	96,35

Sumber: Data Bappeda Kabupaten OKI (diolah oleh penulis 2022)

Tabel di atas menerangkan terkait realisasi triwulan VI Dana Alokasi Khusus Fisik pada tahun 2021, dapat dilihat bahwa realisasi pasca Pandemi *Covid – 19* di Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat dikatakan hampir sempurna dengan melihat persentase akhir realisasi Dana Alokasi Khusus Fisik yang mencapai 96,35 % apalagi dibandingkan dengan tahun 2020, yang mana Dana Alokasi Khusus Fisik terutama dana bagian infrastruktur pada tahun ini sebagian besar *Refocusing* atau di realokasikan untuk fokus menangani permasalahan terkait *Covid – 19* langsung. Hasil wawancara dan data yang penulis sajikan dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator internalisasi tujuan organisasi telah efektif dilihat dari capaian realisasi nya.

3.5. Diskusi Temuan Utama

Efektivitas penggunaan Dana Alokasi Khusus Fisik pada masa Covid – 19 di Kabupaten Ogan Komering Ilir dilihat dari hasil penelitian diatas dengan menggunakan empat aspek dimensi dan tujuh indikator menurut ahli, maka dapat dilihat bahwa sudah berjalan dengan cukup baik meskipun masih

terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya dikarenakan beberapa hambatan yang terjadi yaitu adanya kekhawatiran akan kekurangan dana dikarenakan kemampuan daerah (pendapatan asli daerah) yang hanya sebesar 300.000.000 sementara kekurangan dana sebesar 305.901.649.973, Kemudian akses menuju daerah terluar yang sulit dikarenakan harus melalui jalur air dan menggunakan Kapal dengan jarak tempuh yang cukup lama, dan terakhir serapan anggaran yang belum mencapai target dikarenakan kurangnya koordinasi sehingga terdapat kesalahan administrasi mengenai perincian Dana Alokasi Khusus Fisik.

IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa Penggunaan Dana Alokasi Khusus Fisik pada masa Pandemi Covid – 19 di Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat disimpulkan cukup efektif. Hal tersebut dibuktikan dari karena terdapat empat indikator yang cukup baik dari tujuh indikator. Adapun faktor penghambat Efektivitas penggunaan Dana Alokasi Khusus Fisik adalah Penerimaan Asli Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir yang tidak sebanding dengan kebutuhan dalam pembangunan Infrastruktur, Akses ke daerah terluar Kabupaten Ogan Komering Ilir yang cukup sulit untuk ditempuh, dan Serapan Dana yang tidak mencapai target.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu dinas saja sebagai model studi kasus karena waktu yang terbatas.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan efektivitas penggunaan dana alokasi khusus fisik di Kabupaten Ogan Komering Ilir untuk menemukan hasil yang lebih mendalam dan dapat memberikan saran dalam perbaikan pengelolaan keuangan.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Reneka Cipta.
- Campbell (1989). *Riset dalam Efektivitas Organisasi*. Terjemahan Sahat Simamora. Jakarta : Erlangga
- Halim, A. (2017). *Manajemen Keuangan Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Makmur. (2011). *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Jakarta: PT. Refika Aditama.
- Muasaroh. (2010). *Aspek - aspek Efektivitas studi tentang efektivitas pelaksanaan program pelaksanaan PNPM - MP*. Universitas Brawijaya Malang.
- Ningrum. (2017). *Learning Model Based on Geosfer Phenomena For understanding the disaster concept*. University of Education.
- Rahmawati. (2011). Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Dosen di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. <http://ejurnal.fisip-untirta.ac.id>, 75.
- Ratminto, & Winarsih, A. S. (2012). *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Steers. (1985). *Managing Effective Organizations : An Introduction*. Jakarta: Erlangga.
Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
Sutrisno, E. (2010). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

